BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gual dalam upacara adat kematian *sayurmatua* memiliki peran penting dalam belangsungnya kerja adat. *Gual* memiliki peran sebagai pengiring musik dalam upacara adat kematian *sayurmatua*. Gual itu sendiri memiliki fungsi yaitu sebagai fungsi pengungkapan emosional dan fungsi komunikasi. Fungsi pengungkapan emosional *gual* dalam upacara adat kematian *sayurmatua* dimana melodi *sarunei bolon* dalam *gual* menjadi suatu media untuk mengungkapkan perasaan sedih dalam rumah duka. Fungsi komunikasi *gual* dalam upacara adat kematian *sayurmatua* ada ketika upacara adat pada malam hari. *Panggual* memainkan 3 *gual* pada malam hari yaitu; *gual dinggur-dinggur, gual sayurmatua,* dan *gual parahot*, ketiga *gual* ini dimainkan tidak ada yang *manortor*. Ketiga *gual* tersebut dimainkan sebagai ucapan doa kepada Tuhan yang maha esa agar upacara adat kematian dapat berlangsung dengan baik dan dijauhi dari roh-roh jahat selama upacara adat kematian berlangsung

Penyajian *gual* secara garis besar meliputi aspek dalam penyajian yang terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek non musikal dan aspek musikal. Aspek non musikal terdiri dari pelaku dalam upacara adat kematian, pelaku *gual*, tempat pertunjukan dan waktu. *Tatang atur* bertugas sebagai pembawa acara dalam upacara adat kematian *sayurmatua*, *Tondong* sebagai pemimpin dalam jalannya upacara adat kematian, masyarakat sering menyebutnya sebagai *Naibata na taridah*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

artinya adalah Tuhan yang dapat kita lihat, dan *Panggual* yang bertugas sebagai pemain musik dalam upacara adat kematian *sayurmatua.*

B. Saran

Gual merupakan repertoar musik yang dimainkan oleh ansambel *gonrang sipitu-pitu* menggunakan alat musik etnis yaitu ; *sarunei bolon, gonrang sipitu-pitu, ogung* dan *mongmongan*, akan tetapi kurang minat masyarakat Simalungun khususnya muda -mudi Simalungun untuk memainkan alat musik etnis maka harus diciptakan ruang khusus untuk menarik minat muda-mudi agar memiliki *panggual* (pemain musik) professional dan tetap bisa menjaga warisan budaya Simalungun khususnya di bidang musik.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber penguat referensi dan sebagai acuan mengenai *gual* yang ada dalam upacara adat kematian *sayurmatua* agar bisa menjadi penelitian yang berkelanjutan tentang budaya yang ada di Simalungun.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEPUSTAKAAN

Kurniawan, Donie Fadjar. 2019. "Autoetnografi Suatu Alternatif Riset Ilmiah di Bidang seni". Riset Ilmiah. Surakarta: DIPA ISI Surakarta.

Meriam, Alan. P. 1964. *The Anthropology of Music.* Evanston: Northwestern University Press.

Nelson, Ricky, Wilma Sriwulan, Yasril Adha. 2022. *Jurnal Musica Journal of Music,* Vol. 2, No 2, 87-101.

Prier, Karl-Edmund. 2017. *Analisa Bentuk Musik.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Purba, Mansen, Oji E. Saragih. 2010. *Horja Sayur* Matua. Medan: Bina Budaya Simalungun.

Purba, Salmon, JE. Saragih dan Tuan Musa Sinaga. 2011. *Peradaban Simalungun.* Pematang Siantar : Komite Penerbit Buku Simalungun.

Rajagukguk, Denata. 2018. "Analisis Struktur Gual Dalam Upacara Sayur Matua Masyarakat Simalungun di Kecamatan Raya". Tesis untuk memperoleh gelar magister S-2 Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.

Saragih, S. Triadil. 2020. *Milenial Berbudaya*. Jakarta: Landasan Ilmu.

Shella, Grace, Hesti Asriwandari, 2021. *Upacara Adat Kematian Sayur Matua Suku Simalungun*. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Universitas Riau, Vol.8, No.1, 1-11.

Sinaga, Salmon. 2008. *Adat ni Simalungun.* Pematang Siantar: Presidium Partuha Maujana Simalungun.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

NARASUMBER

Berman Purba, 54 Tahun, Pelaku seni pemain musik etnis sulim di Simalungun. Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Juandaha Raya Purba, 50 Tahun, Pelaku adat Simalungun *Partuha Maujana* Simalungun, Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Juli Ardiles Sipayung, 23 Tahun, pemain *sarunei bolon*, Desa Padang Bulan, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Lili Purba, 43 Tahun, pemandu wisata museum Simalungun, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

SUMBER INTERNET

Ekspresi, https://kbbi.web.id akses 28 April 2024.

Emosional, https://kbbi.web.id akses 28 April 2024.

Rahmadhani, Dewi Suci. 2022. https://www.brilio.net/wow/pengertian-tempo-pada-lagu-pahami-ciri-ciri-dan-jenisnya-220901r.html?page=all akses 20 April 2024.

Roro, 2019. Cerita Rakyat Asal Mula Nama Simalungun dari Sumatera Utara, https://budaya-indonesia.org/Cerita-Rakyat-Asal-Mula-Nama-Simalungun-dari-Sumatera-Utara akses 10 April 2024.

Sangdi, 2023. Bahasa dan Manusia https://btikp.babelprov.go.id/content/bahasa-dan-manusia akses 15 April 2024.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

GLOSARIUM

aerofon : sumber suara melalui udara

bakkei : jenazah

datu : dukun

demban : sirih

gual : repertoar simalungun

hasuhuton : keluarga yang sedang berduka

hulubalang : pemimpin pasukan

idiophone : sumber bunyinya berasal dari badan musik itu sendiri

inang na matua : nenek

instrumentalia : lagu yang dibawakan tanpa vokal

makkurak kuburan : menggali kuburan

mangoromi na matei : berdiam di sekitar jenazah

manortor : menari

marurup mangan : makan bersama

matei dakdanak : meninggal dunia dibawah 12 tahun

matei garama : meninggal dunia pada usia 17 tahun sampai sebelum nikah

matei manorus : meninggal dunia saat lahir

matei marlajar : meninggal dunia pada usia 12-17 tahun

matei matua : meninggal dunia sudah menikah tapi belum memiliki anak

matei sarimatua : orang tua meninggal dunia semua anak belum menikah

matei sayurmatua : orang tua meninggal dunia dalam keadaan sempurna

matei : meninggal dunia

membranofon : sumber suara melalui membran itu sendiri

oppung : kakek

pahata gonrang : membunyikan gendang

parrohni tondong : kedatangan saudara laki-laki dari ibu

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

piso panggolat : pisau kecil

porsa : kain putih yang diikatkan di kepala kaum laki-laki

riah tongah jabu : diskusi keluarga

sanina : saudara satu marga

tondong : saudara laki-laki dari ibu

tonggo raja huta : diskusi bersama masyarakat setempat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LAMPIRAN TRANSKRIPSI

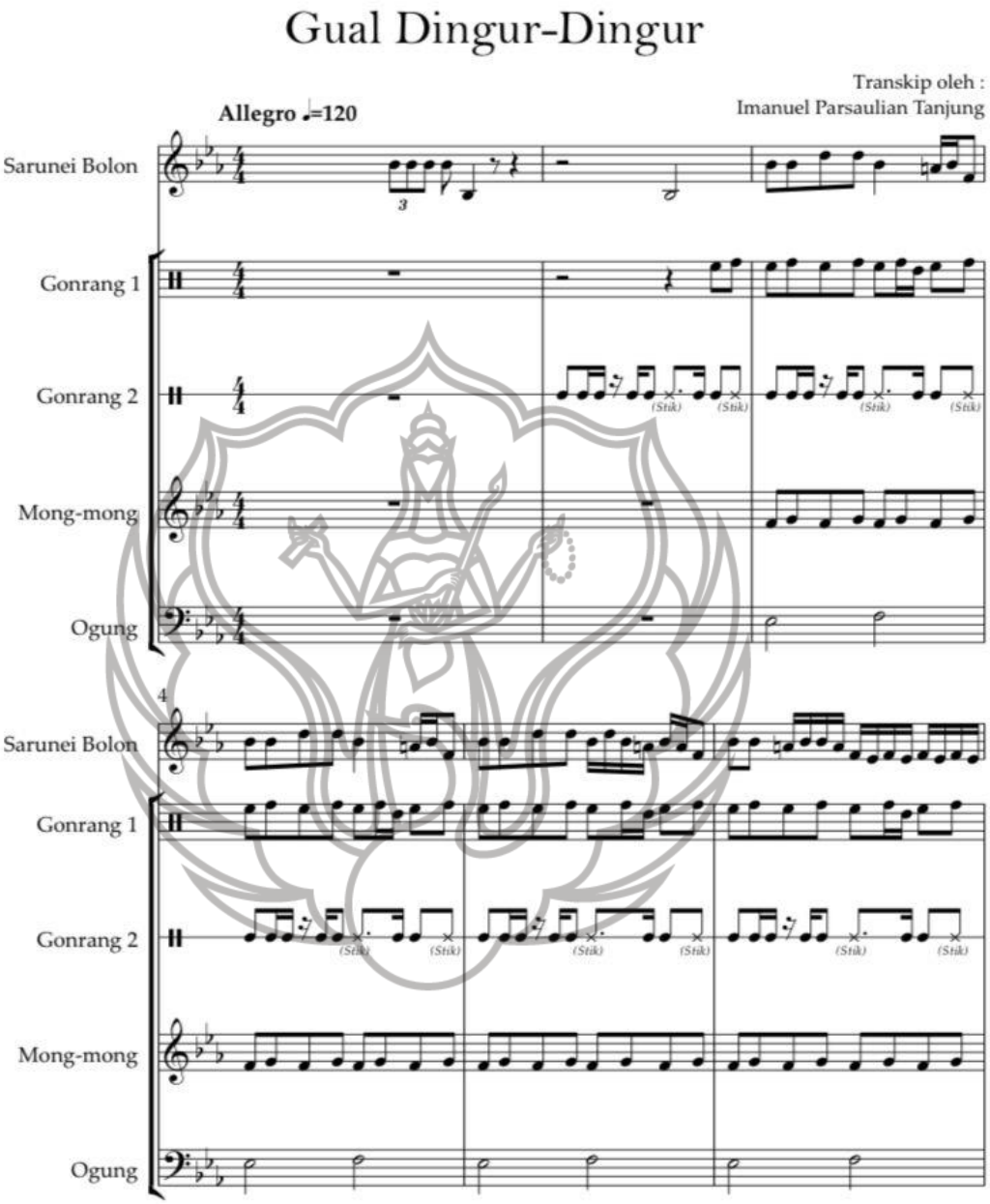

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2

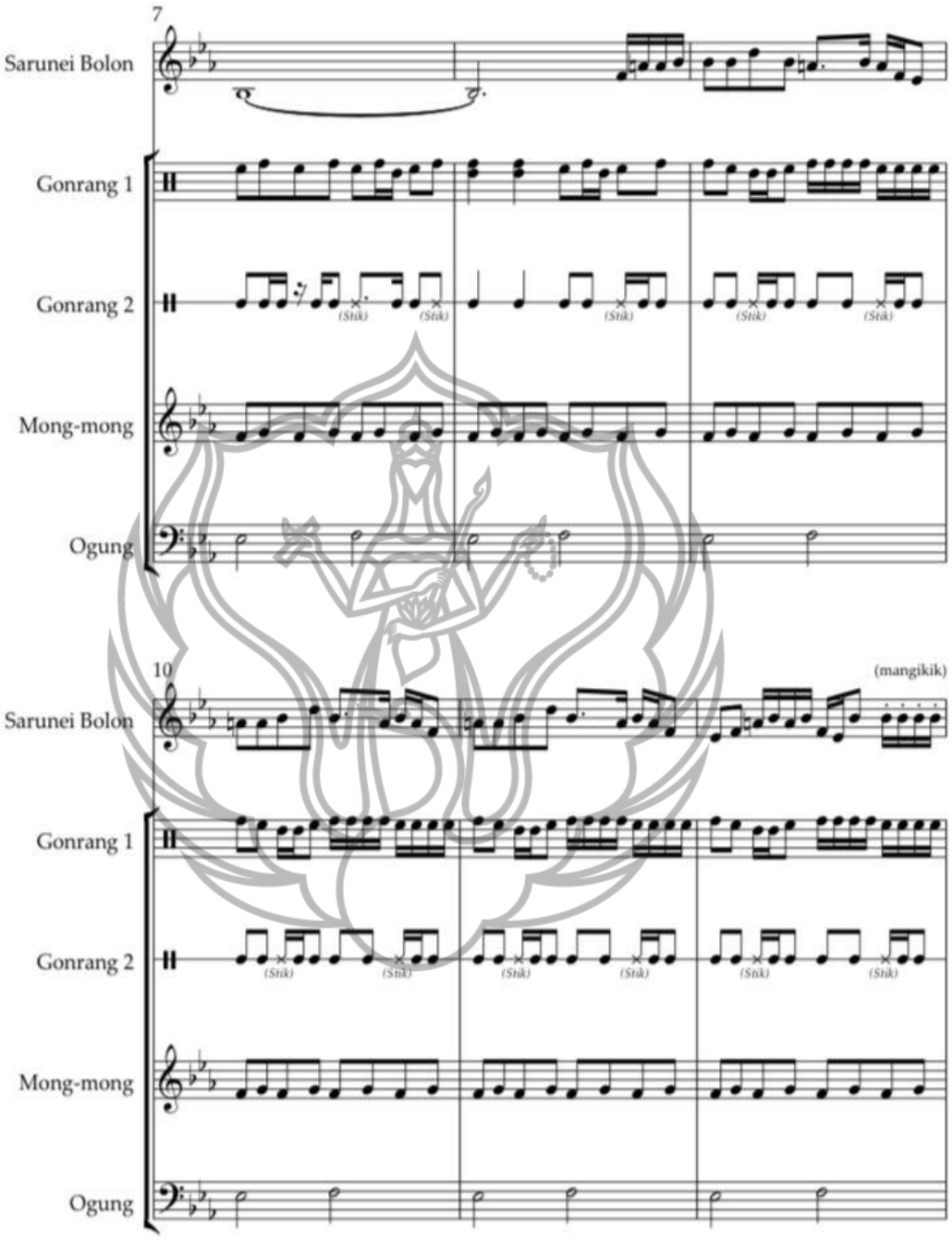

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

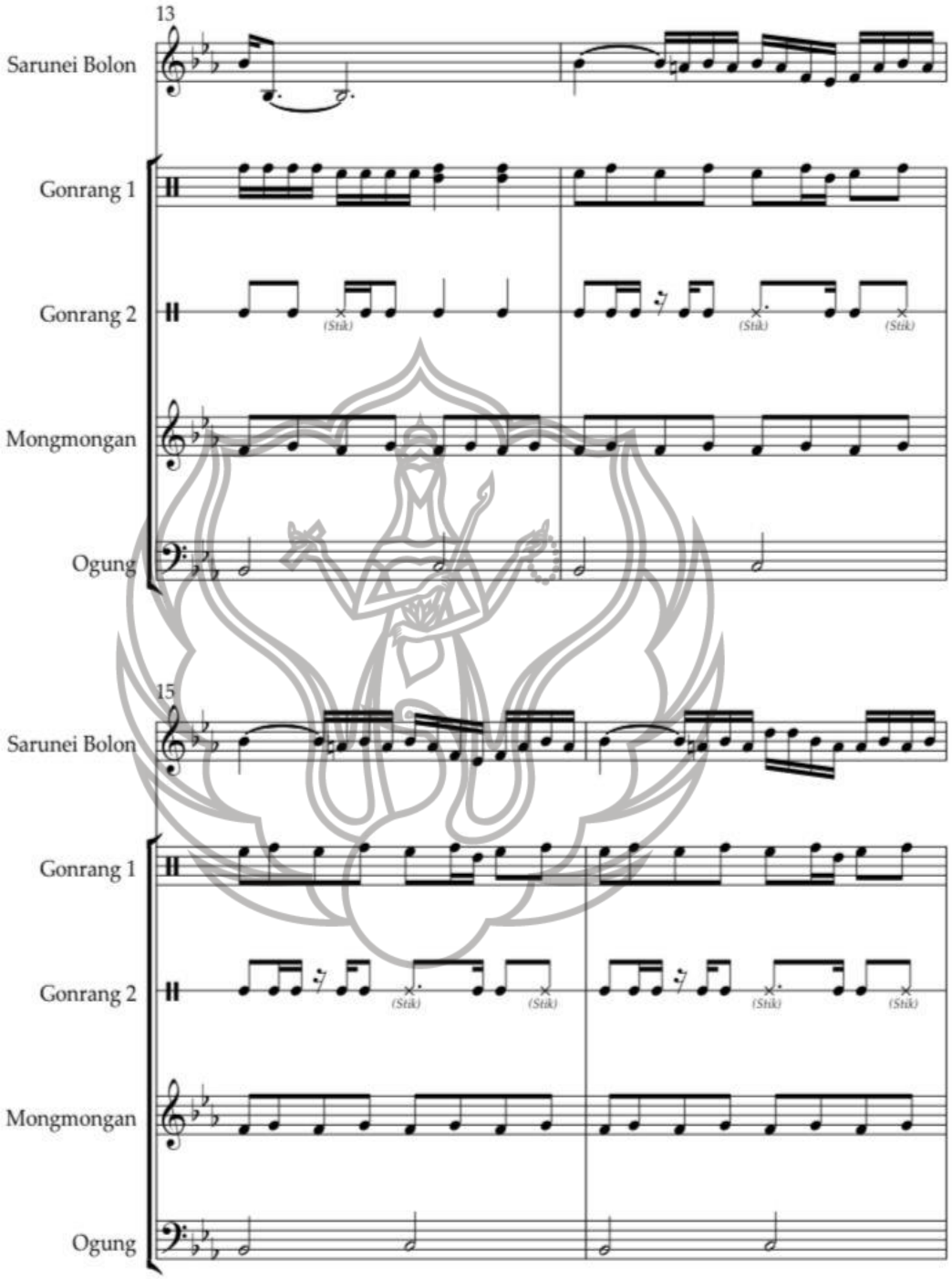

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4

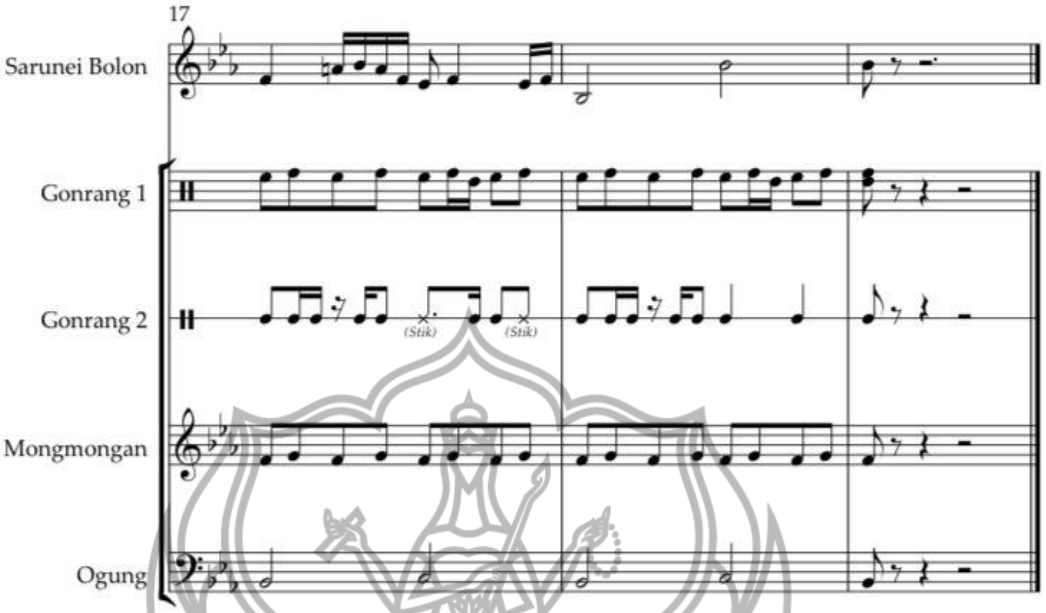

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gual Sayur Matua

Transkip oleh :
Imanuel Parsaulian Tanjung

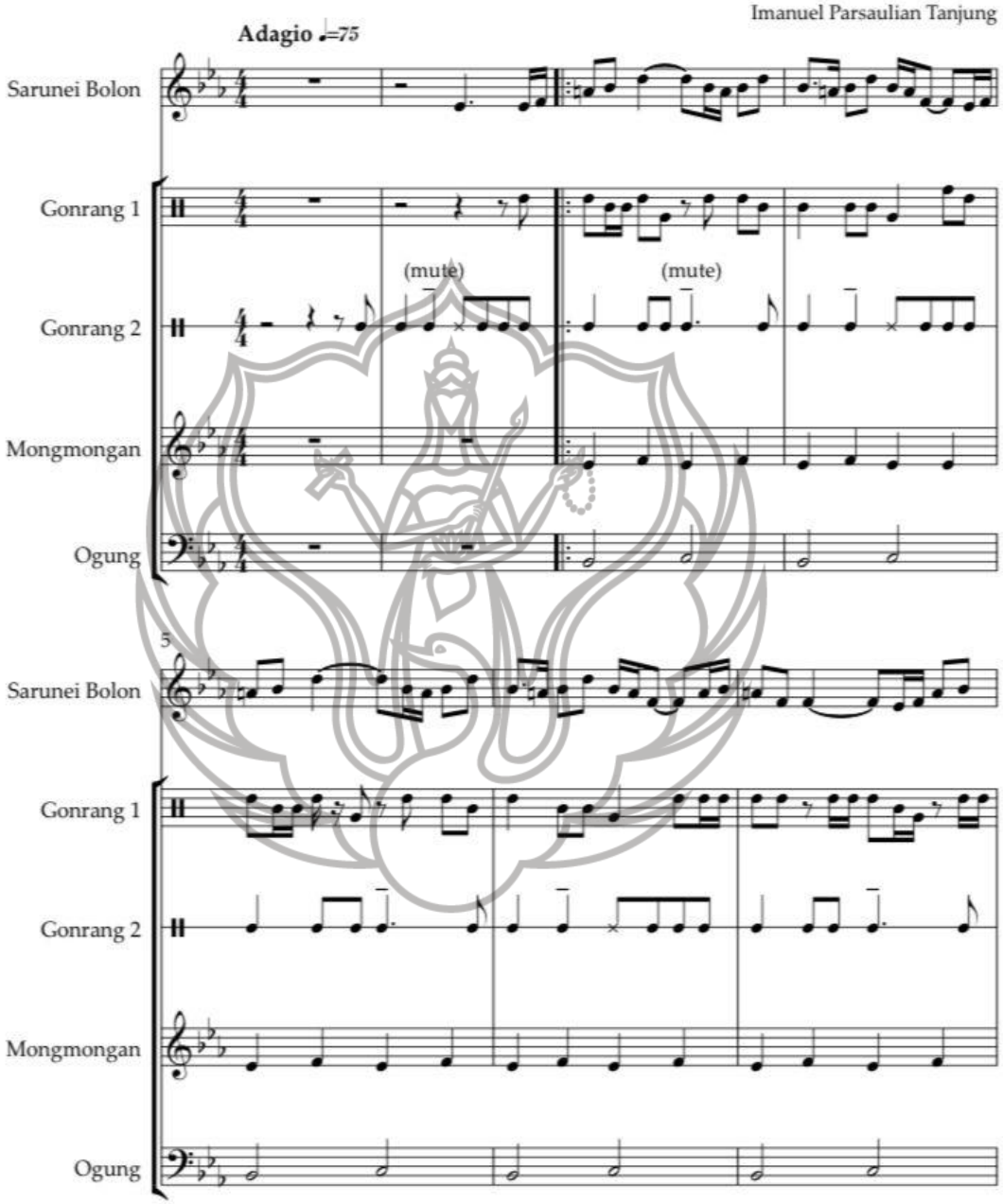

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

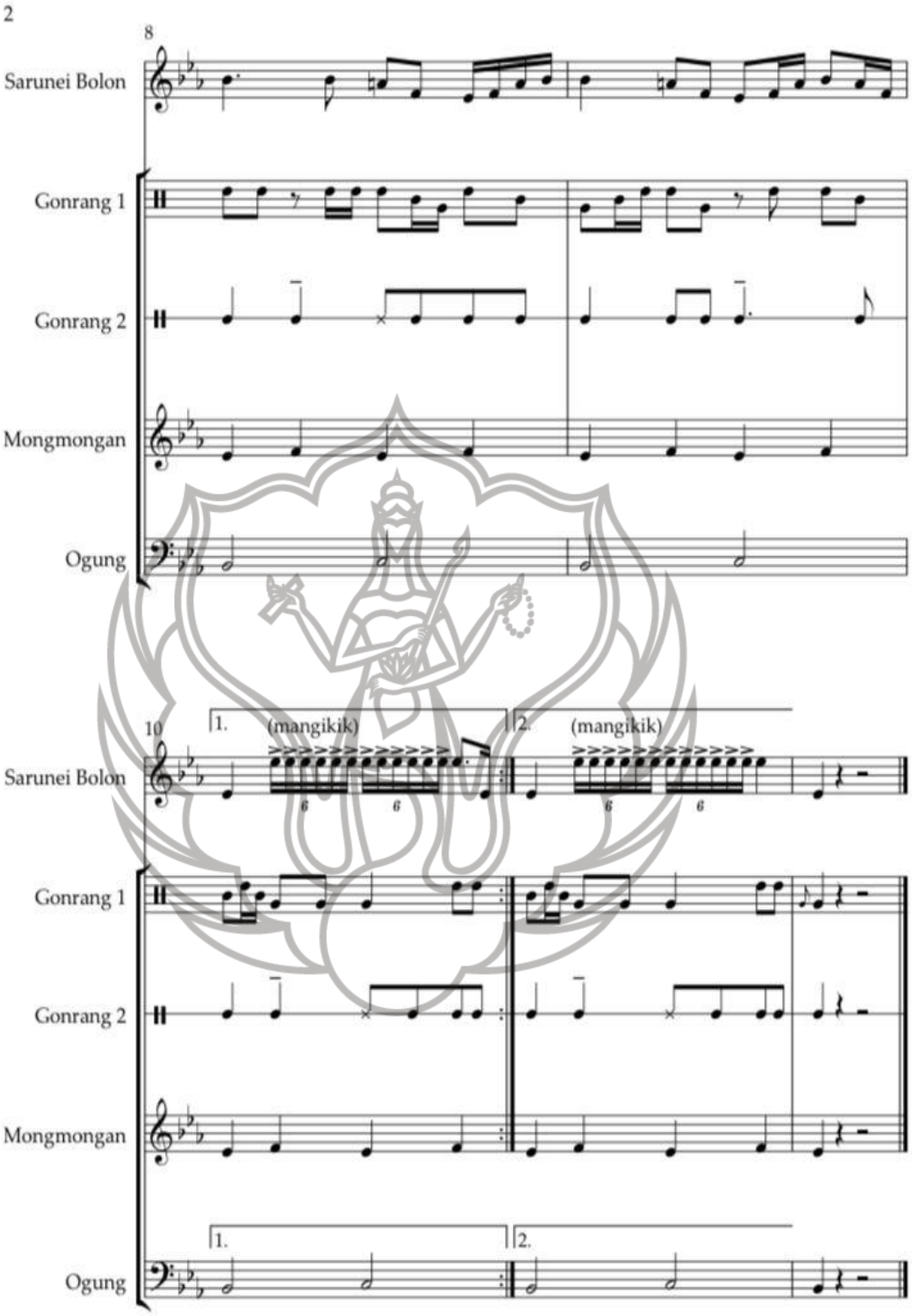

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gual Parahot

Transkip oleh :
Imanuel Parsaulian Tanjung

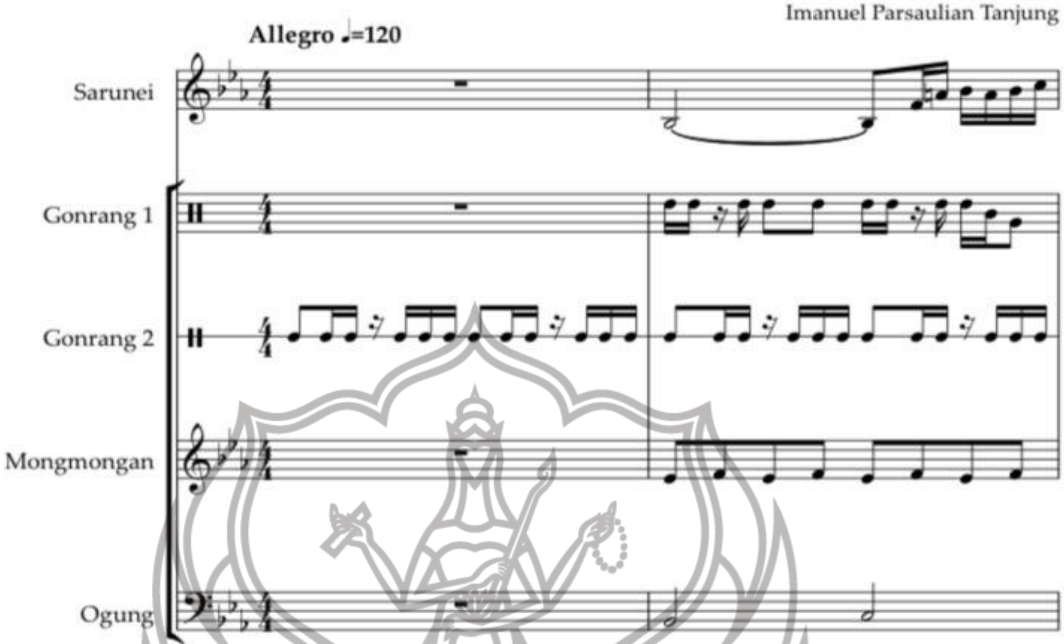

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

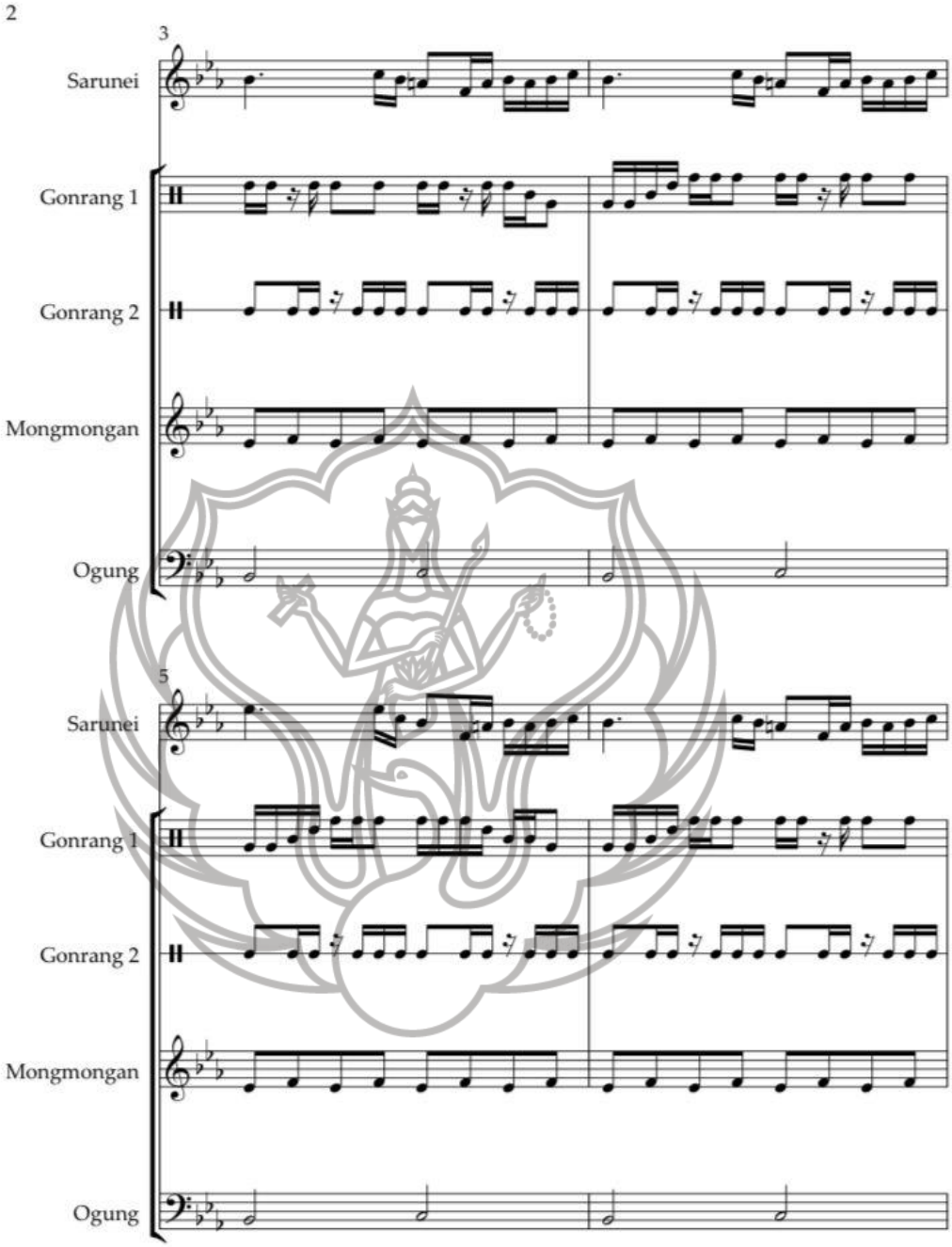

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

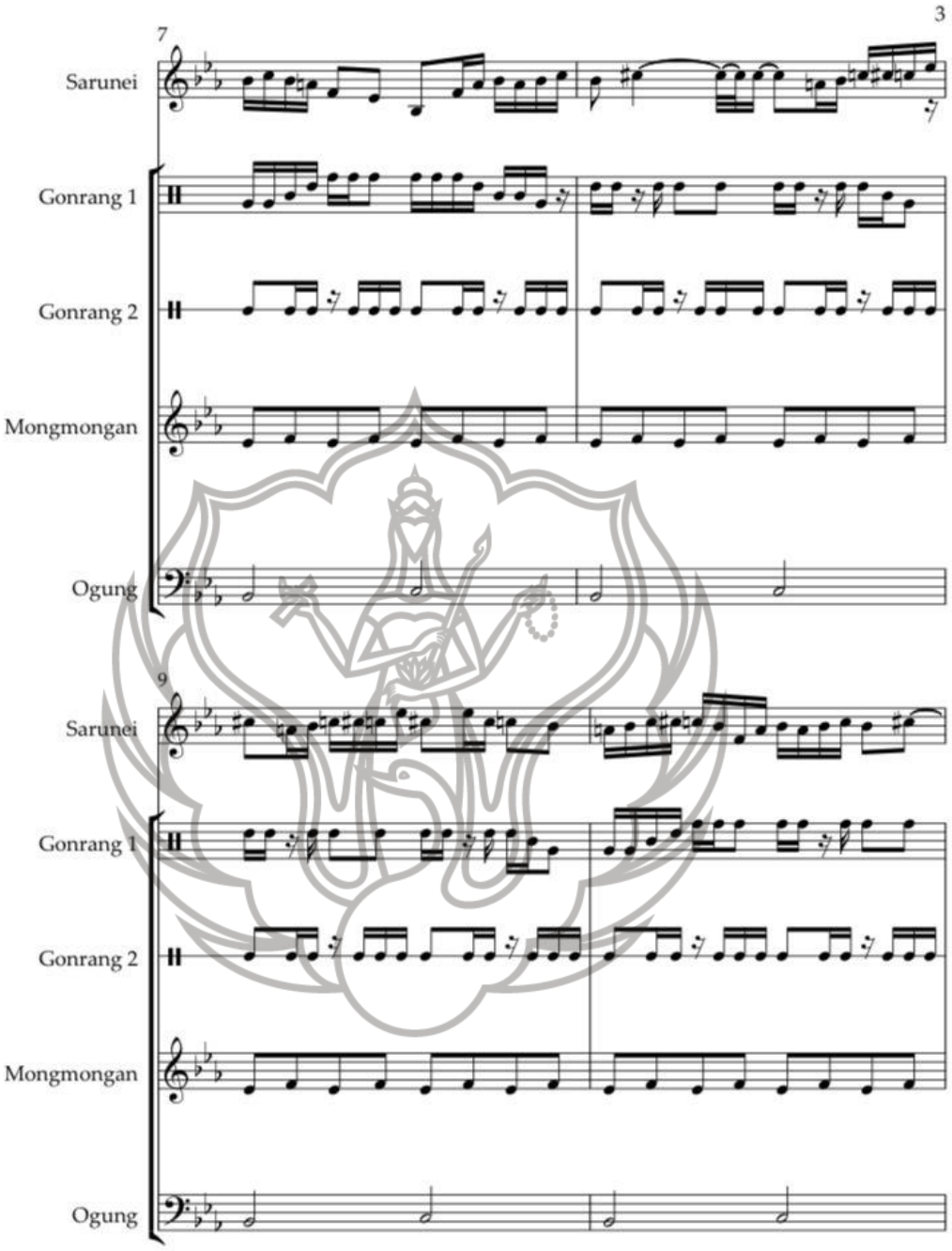

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

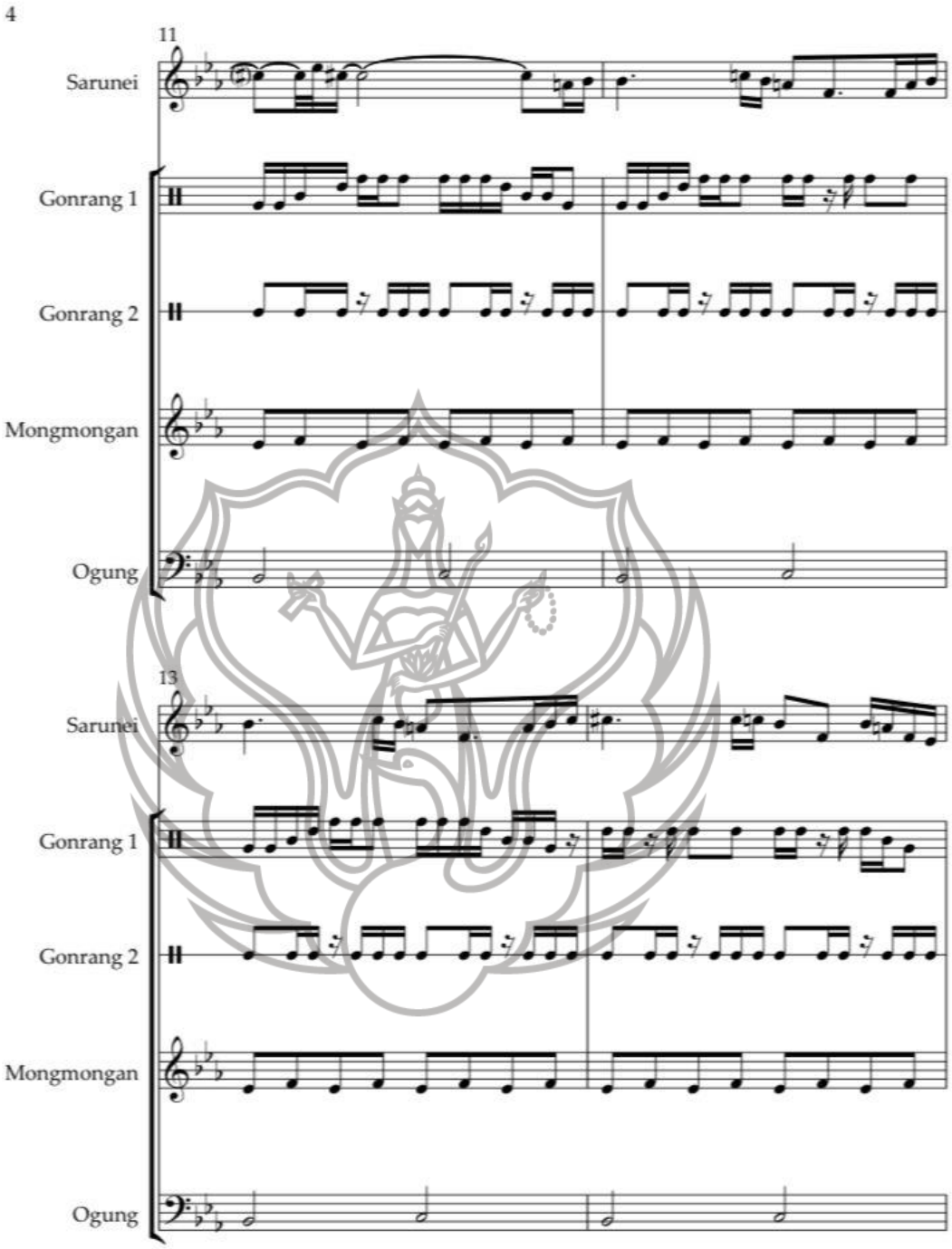

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

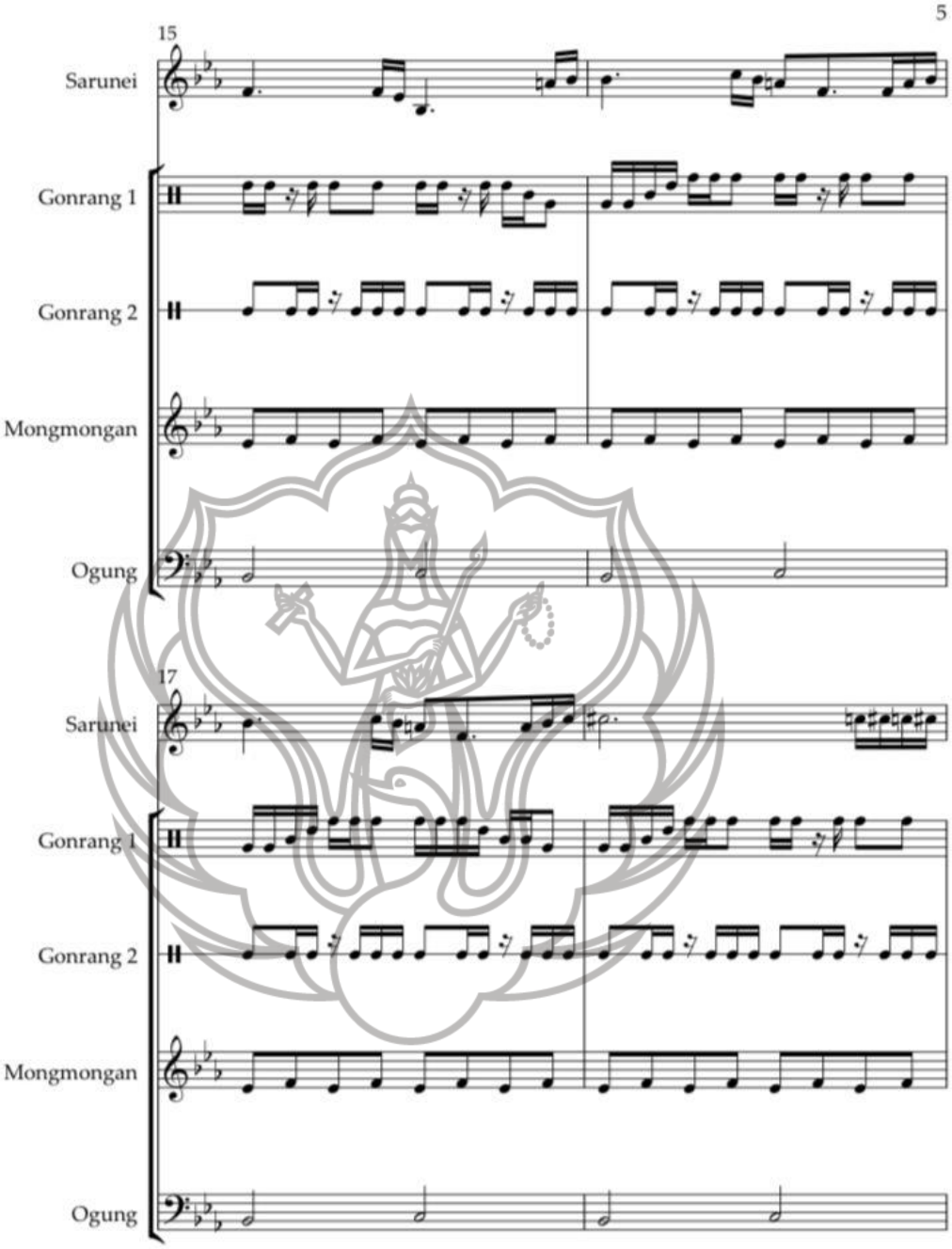

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

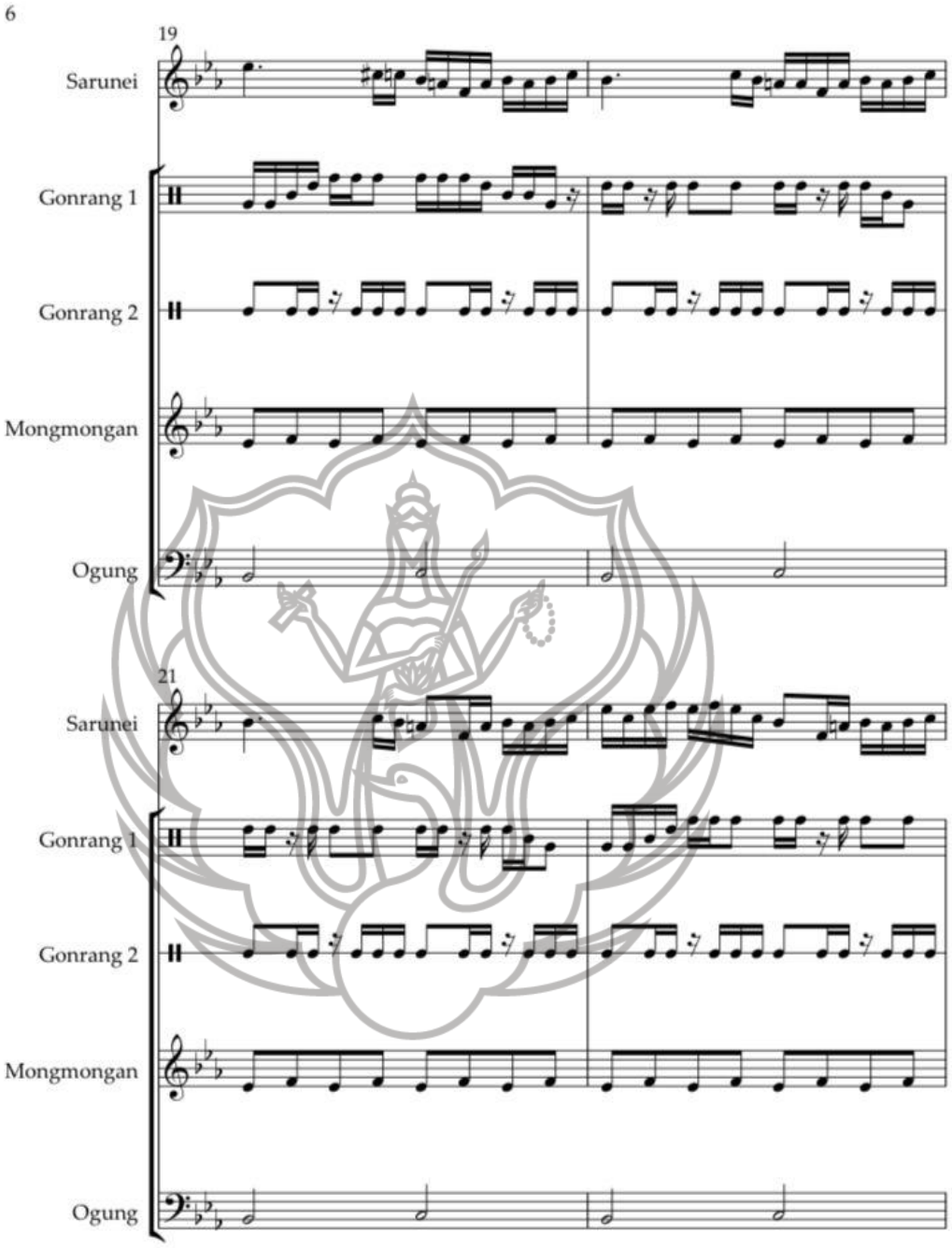

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gual Huda-Huda

Transkip oleh :
Imanuel Parsaulian Tanjung

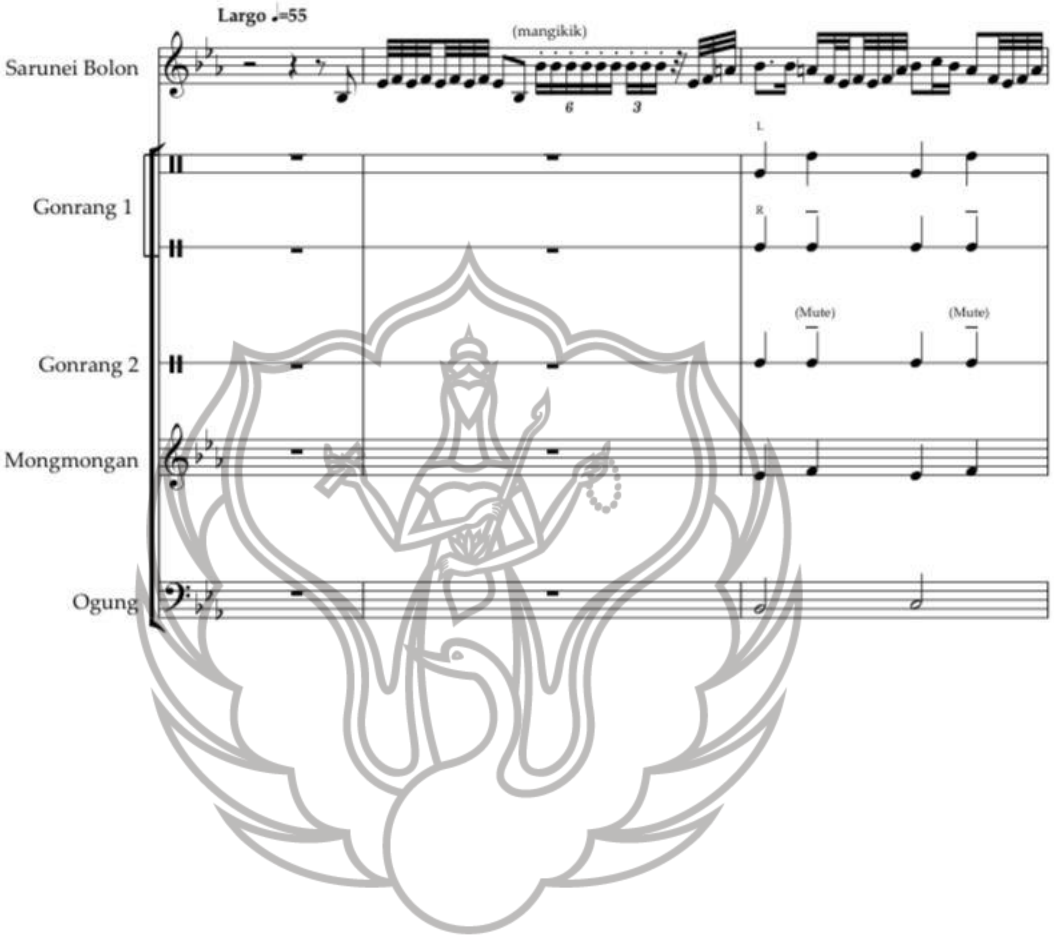

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2

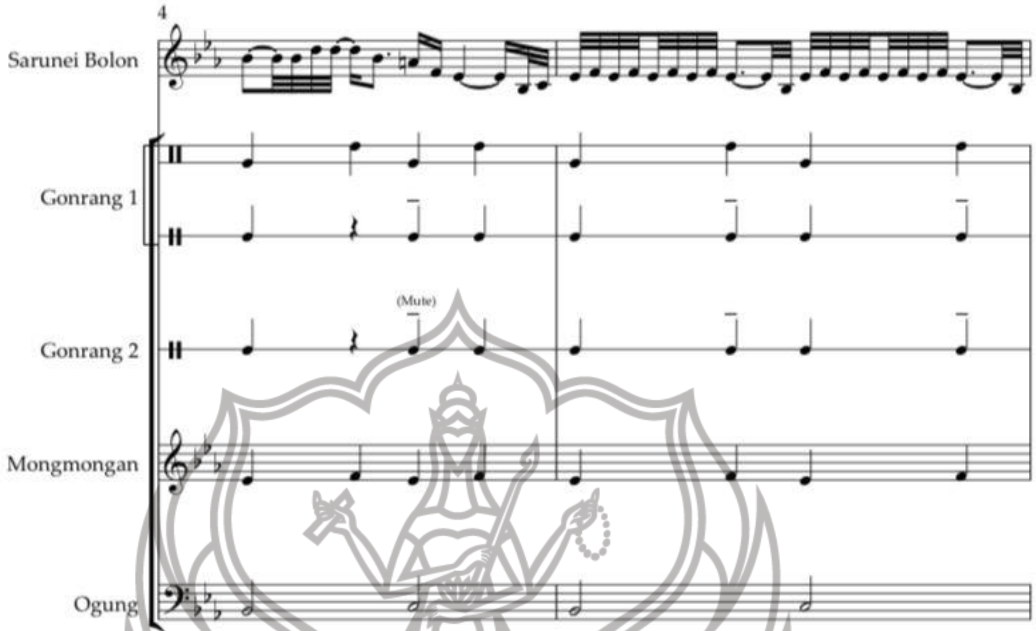

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4

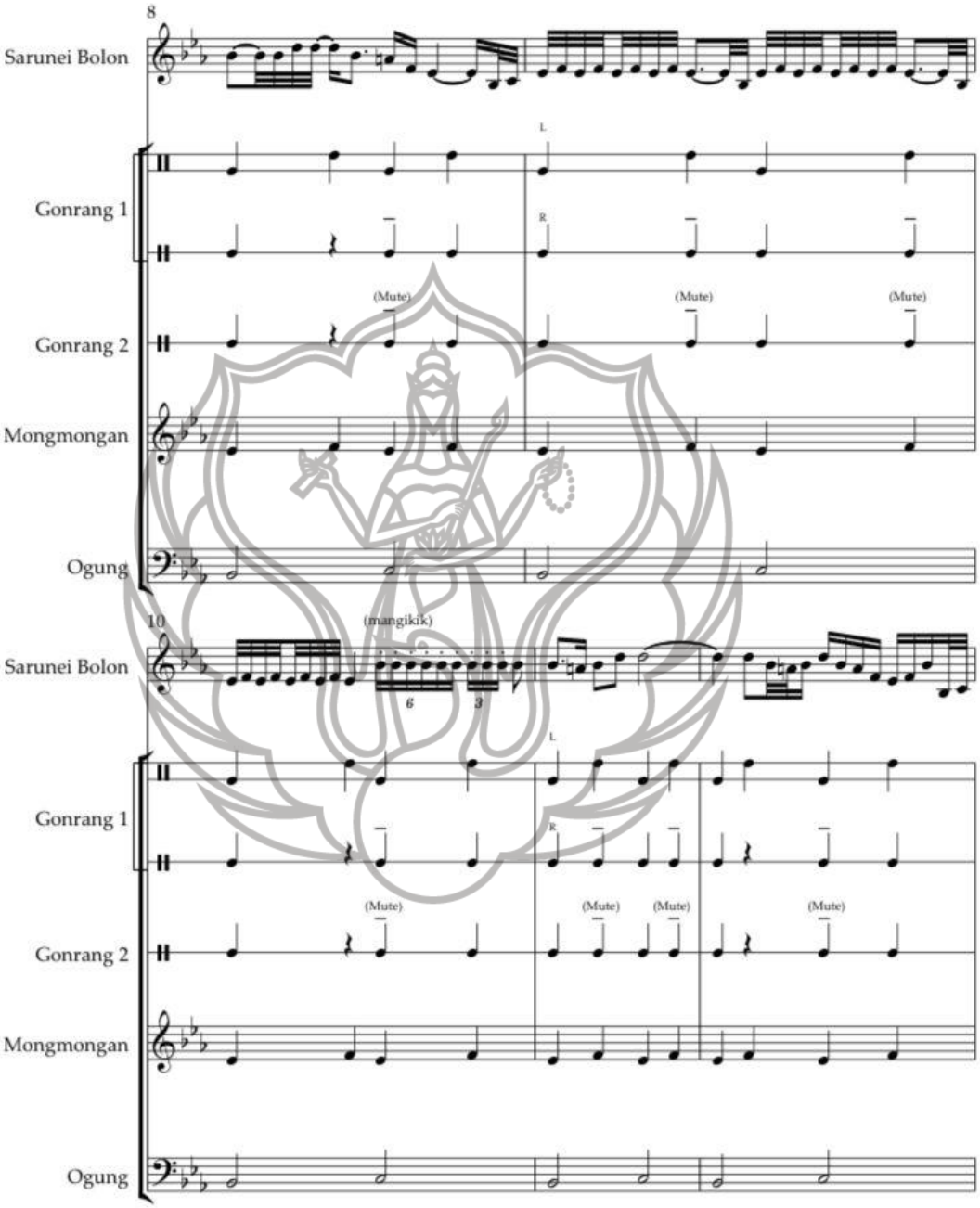

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

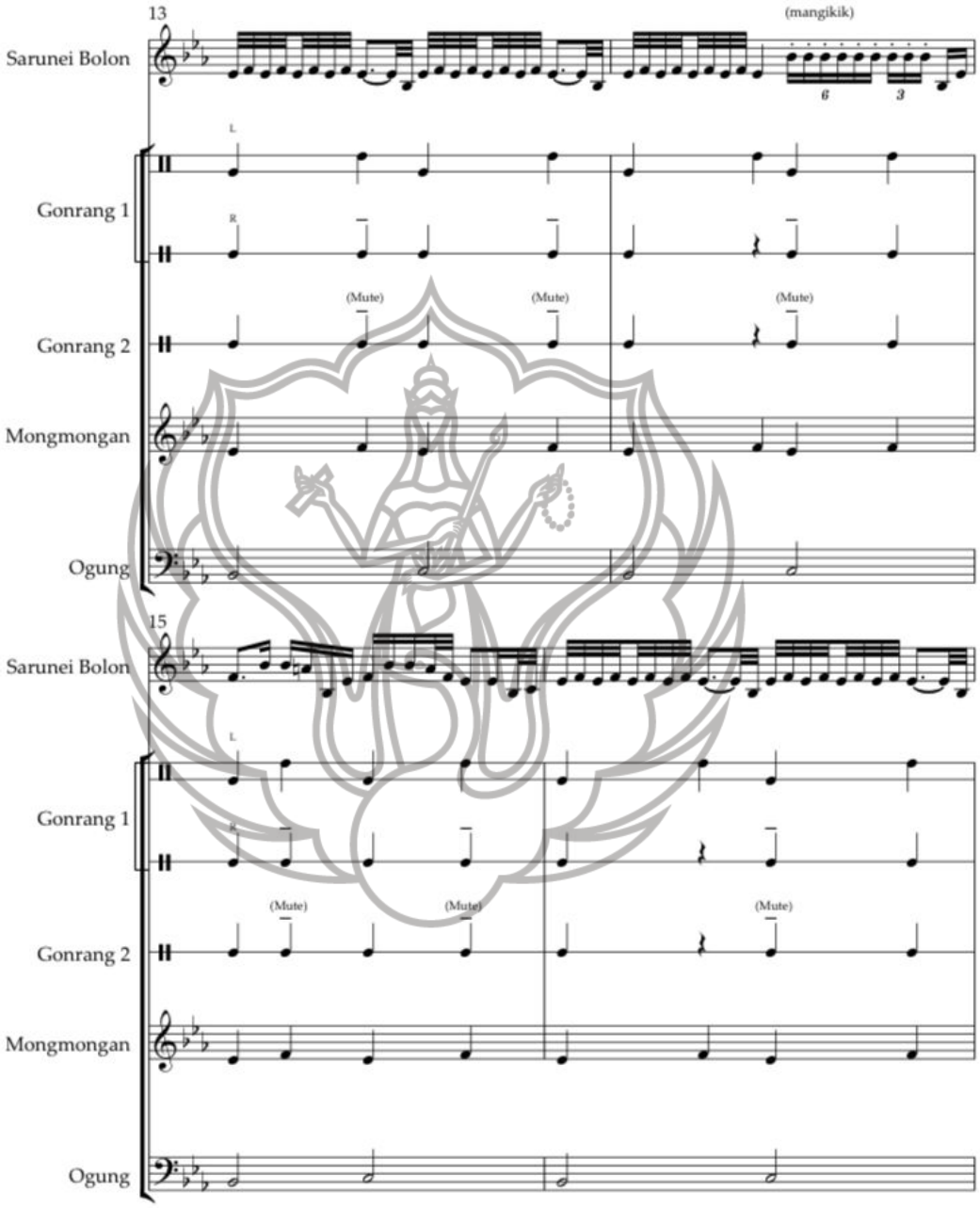

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

6

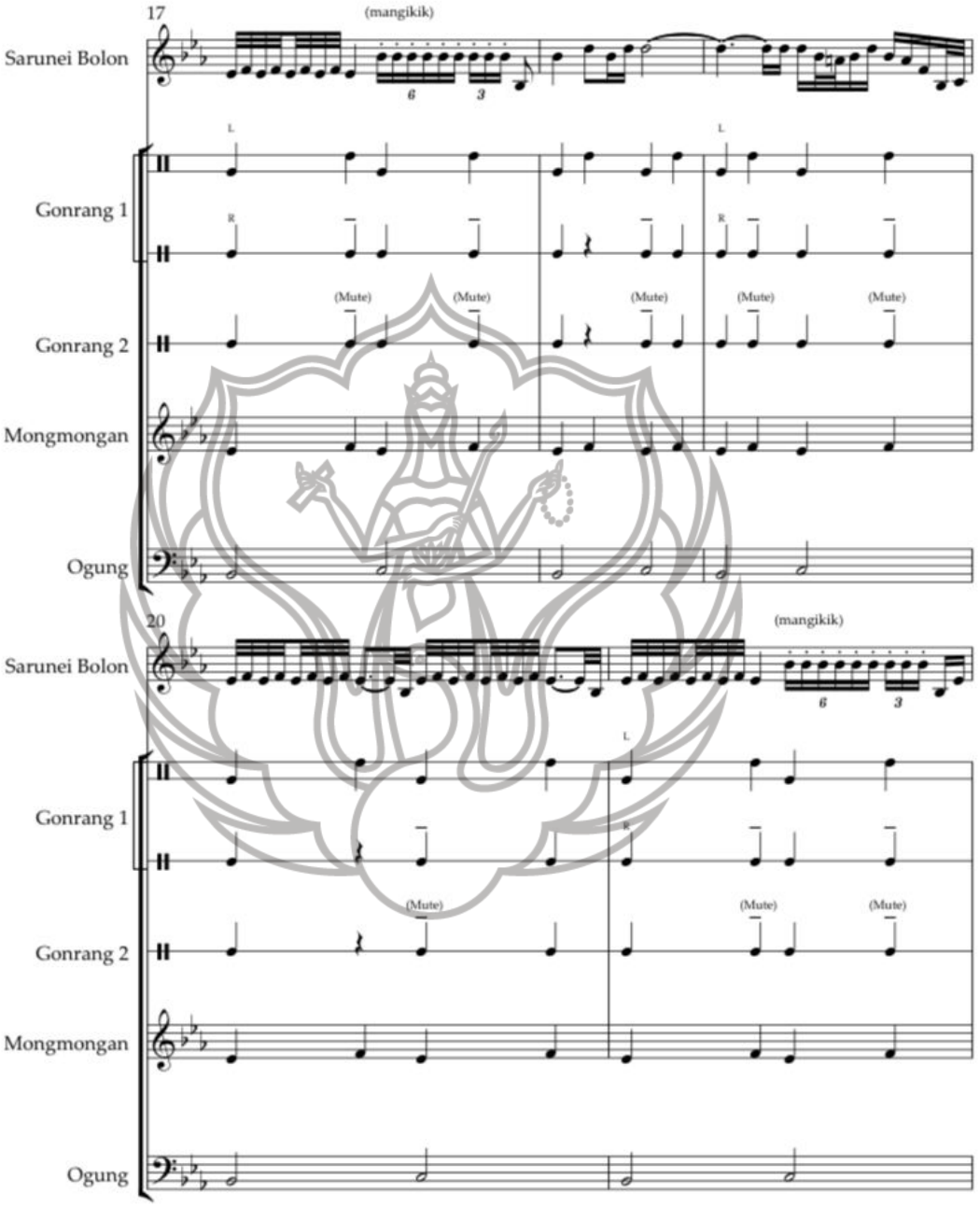

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

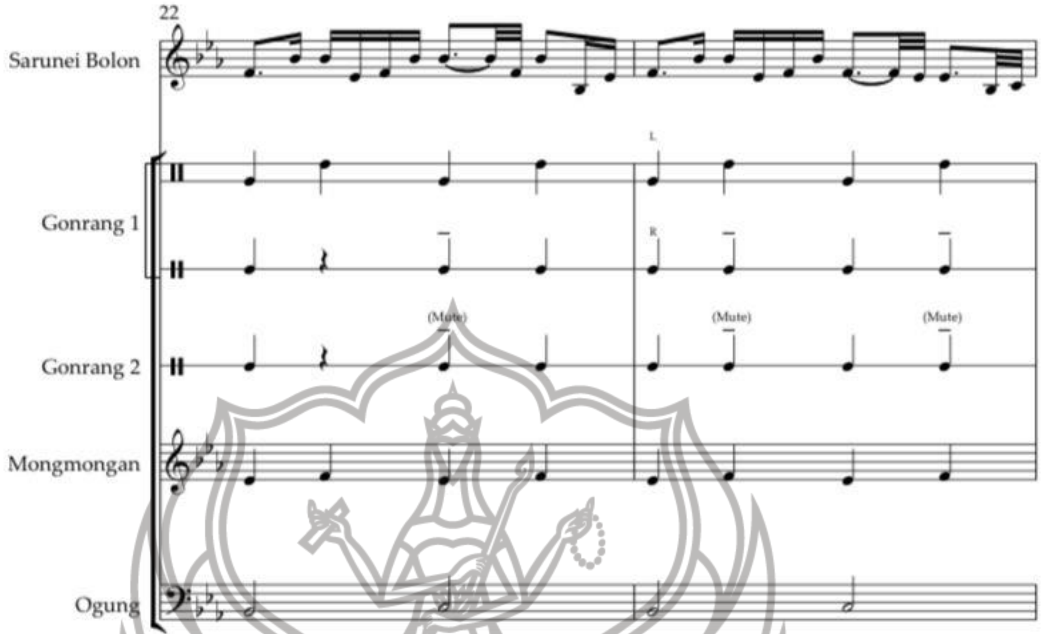

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

8

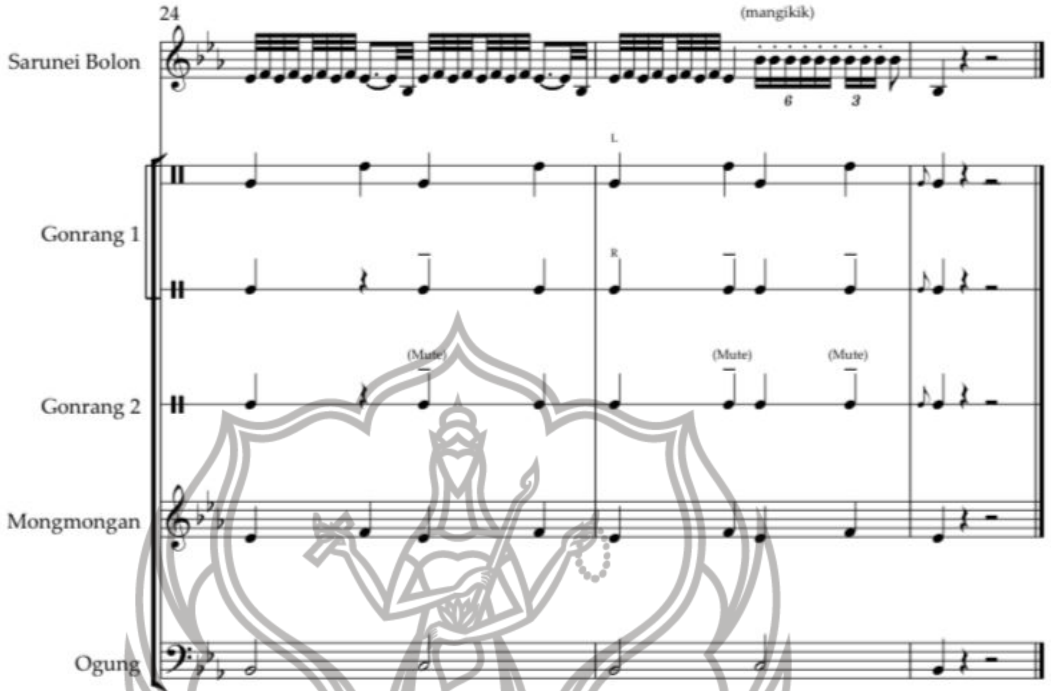

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Pdt. Juandaha Raya Purba
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 15 Maret 2024)

Gambar 2. Wawancara dengan Riduan Purba
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 12 Maret 2024)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 3. Wawancara dengan Juli Ardiles Sipayung
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 14 Maret 2024)

Gambar 4. Wawancara dengan Drs. Berman Purba
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 14 Maret 2024)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 5. Wawancara dengan Lili Purba
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 15 Maret 2024)

Gambar 18. Suasana rumah duka
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 14 Maret 2024)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 19. Suasana di dalam rumah duka
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 13 Maret 2024)

Gambar 20. Suasana di halaman rumah duka
(Foto: Reynaldi Hotransius Fourteenzen Karo-Karo, 13 Maret 2024)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta